

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Diskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MIN 4 Banjar tepatnya di Jl. Mesjid Al-kaustar, No. 22, RT. 4, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70653. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan.

Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasaran apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997

berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan Nama MIN Sungai Lulut.

Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi sistem gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ini pihak sekolah hanya bisa menerima siswa sebanyak 3 (tiga) lokal saja kerana keterbatasan ruang belajar yang dimiliki, walaupun sebenarnya masih banyak calon siswa yang belum bisa tertampung.

Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana atau ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Selanjutnya di bulan November 2016 nama MIN Sungai Lulut berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar

### **3. Visi dan Misi MIN 4 Banjar**

#### **a. Visi**

”Terwujudnya Peserta Didik yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

#### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

### **4. Keadaan Pendidik dan Staf Tata Usaha di MIN 4 Banjar**

MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2019/2010 terdapat 31 orang pendidik yang terdiri dari 19 orang PNS dan 12 tenaga Honorer yang memiliki tugas pokok masing-masing. Lebih jelasnya lihat lampiran 3.

## **5. Keadaan Peserta Didik di MIN 4 Banjar**

MIN 4 Banjar pada tahun 2019/2020 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 596 orang yang terdiri dari 295 orang laki-laki dan 301 orang perempuan. Jumlah rombongan belajar pada MIN 4 Banjar sebanyak 21 rombongan belajar, maka setiap rombongan belajar memiliki wali kelas. Lebih jelasnya lihat lampiran 5.

## **6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar**

Sejak berdirinya pada tahun 1947 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dari segi prasarana dan sarana pendidikan yang ada di MIN 4 Banjar tahun ajaran 2019/2020 hal ini bertujuan untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana yang tersedia di MIN 4 Banjar tahun ajaran 2019/2020. Lebih jelasnya lihat lampiran 4.

## **7. Jadwal Belajar MIN 4 Banjar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Program pendidikan di MIN 4 Banjar, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 34 jam pelajaran setiap minggu dan untuk kelas VI 45 jam perminggu.

Setiap jam pelajaran lamanya 35 menit. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita kecuali Senin, Kamis dan Jum'at kegiatan dimulai pada jam

07.15. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi peserta didik kelas 1 s.d. 3 membaca Surah-surah pendek (juz Amma), sedangkan bagi peserta didik kelas 4 s.d. 6 membaca Yasin langsung dibimbing oleh peserta didik kelas 6 dan wali kelas masing-masing. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita. Maulid Habsyi, Rebana dan Seni Tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai tanggal 28 Agustus sampai 07 september 2019.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai pendidik. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar pada kelas V dengan kurikulum K13 yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terdiri dari beberapa indikator. Sebelum diadakan pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Peneliti memilih kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas V D sebagai kelas kontrol. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan terhadap masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal latihan dan film (*movie*) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung selama 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan sekaligus *pre-test*, ditambah 1 kali pertemuan sekaligus *post-test*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XI. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Kegiatan Kelas
1	Rabu/ 28 Agustus 2019	7-8	12.10-13.10	-Pelaksanaan <i>Pre-test</i> materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar. - Membagi kelompok -Menayangkan film ( <i>movie</i> )
2	Rabu/ 03 September 2019	7-8	12.10-13.10	-Pembelajaran materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang badar menggunakan Strategi movie learning. - Diskusi kelompok - Pelaksanaan <i>post-test</i> materi tentang Keperwiraan rasulullah dalam Perang Badar

### b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di Kelas kontrol juga memerlukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan itu meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan sekaligus *pre-test*, ditambah 1 kali pertemuan sekaligus *post-test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Pukul	Kegiatan Kelas
1	Sabtu/ 31 Agustus 2019	1-2	08.10-09.10	-Pelaksanaan <i>pre-test</i> -Pembagian kelompok - Penjelasan materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang badar dengan metode ceramah
2	Sabtu/ 07 September 2019	1-2	08.10-09.10	-Pembelajaran materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar dengan ceramah -Diskusi kelompok -Pelaksanaan <i>post-test</i> materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### **a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *movie learning* pada materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

#### **1) Pertemuan Pertama (*Pre-test*)**

##### **a) Awal**

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru kemudian peneliti memberikan soal-soal *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Soal yang dibagikan adalah sebanyak 10 butir soal materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar yang berupa pilihan ganda. Setelah itu peneliti membagi peserta didik kedalam 7 kelompok, putri berjumlah 3 kelompok dan putra berjumlah 4 kelompok dengan jumlah perkelompok 4-5 peserta didik.

**b) Inti**

Bagian ini, peneliti menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan selama 2 kali pertemuan, kemudian sedikit penyampaian materi menggunakan media film (*movie*) yang berkaitan dengan materi pelajaran, yang aman peserta didik diminta untuk mengamati film yang ditayangkan. Setelah selesai mengamati film, peneliti memberikan ulasan kembali mengenai film yang sudah ditayangkan agar peserta didik tidak salah memahami mengenai makna film yang sebenarnya, dan tidak lupa juga mengadakan tanya jawab dengan semua peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap film yang telah ditayangkan.

**c) Akhir**

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

**2) Pertemuan Kedua****a) Awal**

Sebelum masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru,

memberikan kilas balik dari hasil *pre-test* pertemuan terdahulu dan memerintahkan peserta didik untuk berkumpul dengan teman sekelompoknya yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya, serta membagikan lembaran tugas kepada setiap kelompok.

**b) Inti**

Bagian ini, peneliti menampilkan film yang berkaitan dengan materi yaitu Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar, yang mana peserta didik diminta untuk mengamati dengan seksama. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran, terlebih lagi jika berhubungan dengan menonton film. Setelah selesai mengamati film, peneliti memberikan ulasan kembali mengenai film yang sudah ditayangkan agar peserta didik tidak salah memahami mengenai makna film yang sebenarnya, dan tidak lupa juga mengadakan tanya jawab dengan semua peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap film yang telah ditayangkan.

Setelah itu, tiba saatnya setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas kelompoknya yang sudah diberikan oleh peneliti tanpa melihat kedalam buku. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, peneliti meminta kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya

didepan kelas serta memberikan penjelasan bagi jawaban yang masih belum sesuai. Kemudian peneliti memasuki tahap pembelajaran mengkomunikasikan yaitu mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan kehidupan.

**c) Akhir**

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan melalui film yang telah ditayangkan.

**b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol tidak jauh berbeda, hanya saja di kelas kontrol tidak menggunakan media film. Hal ini akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

**1) Pertemuan Pertama**

**a) Awal**

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru kemudian peneliti memberikan soal

*pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Soal yang diberikan adalah sebanyak 10 butir soal. Kemudian peneliti membagi peserta didik kedalam 7 kelompok yaitu kelompok putri berjumlah 4 kelompok, sedangkan kelompok putra berjumlah 3 kelompok dengan jumlah 3-5 peserta didik dalam satu kelompok.

**b) Inti**

Bagian ini, peneliti menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan selama 2 kali pertemuan, kemudian peneliti menyampaikan materi menggunakan metode ceramah yang mana peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan dari peneliti mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami. Kemudian memasuki tahap pembelajaran eksperimen dimana peserta didik diminta untuk mendiskusikan tugas yang sudah diberikan oleh peneliti kepada setiap kelompok.

**c) Akhir**

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya

## 2) Pertemuan kedua

### a) Awal

Sebelum masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti memberi tahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi, kemudian melakukan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, memberikan kilas balik dari hasil *pre-test* pertemuan terdahulu dan memerintahkan peserta didik untuk berkumpul dengan teman sekelompoknya yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya, serta membagikan lembaran tugas kepada setiap kelompok.

### d) Inti

Bagian ini, peneliti menjelaskan materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik diminta memperhatikan penjelasan dari peneliti. Setelah materi dijelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami.

Setelah itu, tiba saatnya setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas kelompoknya yang sudah diberikan oleh peneliti tanpa melihat kedalam buku. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, peneliti meminta kepada

perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas serta memberikan penjelasan bagi jawaban yang masih belum sesuai dan mengambil ibrah atau pelajaran secara bersama-sama dari materi yang sudah dipelajari.

**e) Akhir**

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti.

**C. Analisis Data**

**1. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Peserta Didik**

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas V C dan V D adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*Pre-test*) pada tanggal 28 dan 31 Agustus 2019.

**a. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Eksperimen**

Hasil *pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XIII. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
95,00-100	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	3,45%
65,00 - < 80,00	Baik	6	20,69%
55,00 - < 65,00	Cukup	3	10,34%
40,00 - < 55,00	Kurang	6	20,69%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	13	44,83%

Jumlah	29	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi istimewa ada 0 peserta didik, nilai kualifikasi amat baik ada 1 orang, nilai kualifikasi baik 6 orang, nilai kualifikasi cukup 3 orang, nilai kualifikasi kurang 6 orang, dan nilai kualifikasi amat kurang 13 orang.

#### b. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XIV. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
95,00-100	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	3,85%
65,00 - < 80,00	Baik	12	46,15%
55,00 - < 65,00	Cukup	3	11,54%
40,00 - < 55,00	Kurang	6	23,08%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	4	15,38%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 26 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi istimewa ada 0 orang, nilai kualifikasi amat baik ada 1 orang, nilai kualifikasi baik 12 orang, nilai kualifikasi cukup 3 orang, nilai kualifikasi kurang 6 orang, dan nilai kualifikasi amat kurang 4 orang.

Tabel XV. Deskripsi Hasil *Pre-test* peserta didik

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	10	30
Rata-rata	43,45	59,62
Standar Deviasi	20,750	18,651
Varians	430,542	347,846

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 43,45 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 59,62. Lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

### c. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

#### 1) Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors* dengan SPSS 22 *for windows*.. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelompok	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
pretest	kontrol	,211	26	,004	,908	26	,023
	eksperimen	,190	29	,009	,908	29	,015

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas V C (eksperimen) adalah 0,015 maka  $0,015 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. data untuk kelas V D (kontrol) adalah 0,023 maka  $0,023 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

## 2) Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah diketahui data normalitas, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVII. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

### *Test of Homogeneity of Variance*

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	,950	1	53	,334
	<i>Based on Median</i>	,560	1	53	,457
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,560	1	52,908	,457
	<i>Based on trimmed mean</i>	,944	1	53	,336

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,334 artinya  $0,334 > 0,05$

sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

### 3) Uji U (*Mann-Whitney*) *Pre-test* Peserta Didik

Kedua data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak antara kemampuan awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XVIII. Output SPSS Uji U Hasil *Pre-test* Peserta Didik  
*Test Statistics<sup>a</sup>*

	<i>pretest</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	210,000
<i>Wilcoxon W</i>	645,000
<i>Z</i>	-2,852
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,004

a. *Grouping Variable*: kelompok

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Berdasarkan nilai di atas, yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,004 maka  $0,004 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

## 2. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Post-test*

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Tes Akhir	29 orang	26 orang
Jumlah seluruh peserta didik	29 orang	28 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 29 orang peserta didik dan kelas kontrol diikuti oleh 26 orang peserta didik.

### a. Hasil *Pos-test* Kelas Eksperimen

Hasil *Post-test* peserta didik kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XX. Persentasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
95,00-100	Istimewa	6	20,69%
80,00 - < 95,00	Amat baik	12	41,38%
65,00 - < 80,00	Baik	9	31,03%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	2	6,90%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 6 peserta didik (20,69%) termasuk kualifikasi istimewa, 12 peserta didik (41,38%) termasuk kualifikasi amat baik,

9 peserta didik (31,03%) termasuk kualifikasi baik, 0 peserta didik (0%) yang termasuk kualifikasi cukup, 2 peserta didik (3,6%) termasuk kualifikasi kurang, 0 peserta didik (0%) yang termasuk kualifikasi amat kurang.

#### b. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil *post-test* peserta didik di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XXI. Persentasi Kualifikasi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
95,00-100	Istimewa	0	0%
80,00 - < 95,00	Amat baik	10	38,46%
65,00 - < 80,00	Baik	5	19,24%
55,00 - < 65,00	Cukup	4	15,38%
40,00 - < 55,00	Kurang	4	15,38%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	3	11,54%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 0 peserta didik (0%) termasuk kualifikasi istimewa, 10 peserta didik (38,46%) termasuk kualifikasi amat baik, 5 peserta didik (19,24%) termasuk kualifikasi baik, 4 peserta didik (15,38%) termasuk kualifikasi cukup, 4 peserta didik (15,38%) termasuk kualifikasi kurang, 3 peserta didik (11,54%) termasuk kualifikasi amat kurang.

### c. Uji Beda dan Regresi Linier Hasil *Post-test* Peserta Didik

Rangkuman hasil belajar peserta didik dari *post-test* yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XXII. Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	40	30
Rata-rata	81,03	66,15
Standar Deviasi	15,200	20,214
Varians	231,034	408,615

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,03 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 66,15. Selisih nilai rata-rata keduanya 14,88. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

#### 1) Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Lilifors* dengan SPSS 22 *for windows*.

Tabel XXIII. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

		<i>Tests of Normality</i>					
		<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	kelompok	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>post test</i>	<b>kontrol</b>	,152	26	,124	,901	26	,016
	<b>eksperimen</b>	,171	29	,031	,892	29	,006

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas V C (eksperimen) adalah 0,031 maka  $0,031 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan Sig. data untuk kelas V D (kontrol) adalah 0,124 maka  $0,124 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

## 2) Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar (*post-test*) peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XXIV. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-test* Peserta Didik.

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	2,978	1	53	,090
	<i>Based on Median</i>	1,990	1	53	,164
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,990	1	48,358	,165
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,675	1	53	,108

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,090 artinya  $0,090 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

### 3) Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Post-test* Peserta Didik

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi Normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah kemampuan akhir peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXV. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Post-test* Peserta Didik.

<i>Test Statistics<sup>a</sup></i>	
	<i>posttest</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	215,500
<i>Wilcoxon W</i>	566,500
<i>Z</i>	-2,773
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,006

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig* (2-tailed)  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

### 4) Uji Regresi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Perhitungan uji regresi hasil *post-test* peserta didik menggunakan SPSS *for windows*. merupakan rangkuman hasil uji regresi dari hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVI. Output SPSS Uji Regresi Hasil *Post-test* Peserta Didik

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,238	,254		8,796	,000
	Nilai_Akhir_Siswa	-,010	,003	-,392	-3,105	,003

a. Dependent Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tabel *coefficients* nilai Sig. pada hasil nilai akhir peserta didik adalah 0,003 maka  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat artikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *movie learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar kelas V MIN 4 Banjar. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30.

Tabel XXVII. Output SPSS Uji Regresi Hasil *Post-test* Peserta Didik

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,392 <sup>a</sup>	,154	,138	,468

a. Predictors: (Constant), Nilai\_Akhir\_Siswa

Tabel ini menampilkan nilai R merupakan koefisien korelasi. Seberapa besar hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada tabel *Model Summary* di kolom *R Square* atau koefisien determinasi (KD) adalah 0,154 atau

15,4% maka hubungan kedua variabel ini diinterpretasikan lemah, karena X hanya memiliki pengaruh 15,4% terhadap Y dan 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar X.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan sebelumnya telah memaparkan tentang strategi *movie learning* yang mana mempunyai salah satu kelebihan yaitu dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.<sup>1</sup> Hal lain juga dengan media film dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar, dan juga dapat menambah daya tahan ingatan terhadap objek belajar yang dipelajari siswa.<sup>2</sup> Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik lagi, khususnya ranah pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman (kognitif). Teori tersebut sesuai dengan apa yang telah peneliti dapatkan dalam penelitiannya di MIN 4 Banjar yang dibuktikan dengan adanya penjelasan hasil penelitian dibawah ini.

Strategi *movie learning* hanya digunakan pada kelas V C eksperimen dan dikelas V D kontrol tidak menggunakan strategi yang sama, hanya saja sama-sama menggunakan metode diskusi dengan materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar. Materi tersebut meliputi peristiwa perang Badar, keperwiraan Rasulullah dalam perang Badar, dan strategi yang digunakan dalam perang Badar.

---

<sup>1</sup> Ratu Husmiati, "Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah (Survei Pendapat mahasiswa di Jurusan Sejarah FIS-UNJ)", *Jurnal Sejarah Lontar*. Vol.7 No.2 Juli - Desember 2010. h. 62-67

<sup>2</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 9

Hasil belajar kedua kelas terdapat perbedaan yang meningkat yang dilihat dari nilai rata-ratanya. Hasil belajar eksperimen meningkat 37,58 dari nilai rata-rata *Pre-test* 43,45 menjadi 81,03 nilai rata-rata *post-test*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol 6,53 dari nilai rata-rata *pre-test* 59,62 menjadi 66,15 nilai rata-rata *post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kedua kelas mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan strategi *movie learnig* dengan peserta didik yang diajar dengan metode ceramah dan diskusi pada materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar di kelas V MIN 4 Banjar.

Hasil belajar peserta didik pada materi Keperwiraan Rasulullah Saw. dalam Perang Badar, terlihat bahwa menggunakan strategi *movie learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran materi Keperwiraan Rasulullah Saw. dalam Perang Badar menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes akhir, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,03 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,15 berada pada kualifikasi “Baik”, selisih nilai rata-rata kedua kelas yaitu 14,88 Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil akhir uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig. 0,031 maka  $0,031 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil akhir uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai

0,124 maka  $0,124 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogen yang menunjukkan bahwa nilai sig. 0,090 artinya  $0,090 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Hasil datanya menunjukkan tidak normal tetapi homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti hasil belajar peserta didik pada materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar di kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar dengan menggunakan strategi *movie learning* tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Selanjutnya hasil belajar *post-test* peserta didik dihitung dengan uji regresi linier sederhana. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Output SPSS menunjukkan nilai *Sig.* pada tabel *coefficients* adalah 0,003 maka  $0,003 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *movie learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar kelas V di MIN 4 Banjar.

Hasil output uji regresi juga terdapat tabel nilai R yang merupakan koefisien korelasi. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada tabel *Model Summary* di kolom *R Square* atau koefisien determinasi (KD) nilainya adalah 0,154 atau 15,4%,

Maka hubungan kedua variabel ini diinterpretasikan lemah, karena X hanya memiliki pengaruh 15,4% terhadap Y, dan 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar X. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor instrumental. Faktor lain yang dapat dianalisa peneliti adalah kurangnya kecakapan dalam mengelola kelas oleh peneliti yang bertindak sebagai pendidik, keaktifan peserta didik di dalam kelas berlebihan seperti maju kedepan kelas dengan bergerombol sebelum di perintahkan sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran materi tentang Keperwiraan Rasulullah dalam Perang Badar pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *movie learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meskipun tidak begitu banyak mengalami perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.